



► KEPENDUDUKAN

GISA Resmi Dideklarasikan

UMBULHARJO—Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) dideklarasikan di Jogja. Gerakan ini bertujuan agar warga Jogja tertib mengurus administrasi kependudukan (adminduk).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Jogja Sisruwadi mengatakan untuk mengoptimalkan gerakan tersebut pihaknya bersama Forum Kampung Panca Tertib membentuk kader. Kader-kader tersebut diangkat dari warga untuk memberikan sosialisasi kepada warga lainnya terkait GISA. "Kami sudah membentuk 53 kader. Setiap kampung ada satu kader tertib GISA atau Dermahib GISA. Jumlahnya akan terus ditambah," katanya sesuai Deklarasi GISA di Balai Kota Jogja, Senin (30/7).

GISA di Jogja, kata dia merupakan bagian dari gerakan nasional yang dicanangkan sejak Februari lalu. Melalui GISA, kesadaran masyarakat untuk mengurus adminduk bisa terus bertumbuh. Nantinya setiap kader bertugas mendorong masyarakat di agar meningkatkan kesadaran dan tertib adminduk.

Oleh karena itu, para kader juga diminta untuk memberikan contoh tertib adminduk kepada masyarakat luas. "Mereka juga bisa membantu jika ada warga yang kesulitan mengurus berbagai adminduk," ujar dia.

Menurut Sisruwadi masalah adminduk tidak hanya sebatas memiliki kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) dan kartu keluarga (KK) saja tetapi ada berbagai dokumen kependudukan lain yang juga penting dimiliki. Mulai akta kelahiran, akta kematian, akta perceraian, akta perkawinan.

Dokumen kependudukan terbaru saat ini adalah kartu identitas anak (KIA) yang harus dimiliki anak usia nol hingga 17 tahun kurang satu hari. Dia menegaskan pengurusan dokumen adminduk sangat penting jika tidak masyarakat akan kesulitan untuk mengakses berbagai program dari pemerintah. "Tidak sedikit yang menganggap akta cerai atau akta kematian tidak penting. Banyak yang malas mengurusnya," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan berbagai program bantuan dari Pemkot akan diberikan berdasarkan nomor induk kependudukan (NIK). Warga yang tidak memiliki NIK karena tidak mengurus adminduk tidak akan bisa mengakses program atau bantuan dari pemerintah. "Apalagi saat ini kami menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemberdayaan dalam menentukan sasaran dan jenis bantuan kepada warga," ujar Heroe. *(Abdul Hamid Rizak)*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005